

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Nilai performa irigasi paling tinggi pada sistem irigasi tetes otomatis berbasis waktu yaitu terdapat pada perlakuan SI5 (penjadwalan irigasi per 5 hari) dengan menghasilkan nilai CU sebesar 92,84% dengan kategori sangat baik, dan nilai EU sebesar 89,07% dengan kategori baik.
2. Hasil paling tinggi yang didapatkan dari perhitungan produktivitas air tanaman serai wangi terdapat pada penjadwalan irigasi tetes otomatis per 5 hari (SI5) sebesar 0,035 g/ml dengan menghasilkan bobot kering tanaman serai wangi seberat 483,1 gram.
3. Debit irigasi tetes tertinggi yaitu sebesar 0,101 l/menit, dan penjadwalan efektif untuk pertumbuhan tanaman serai wangi pada penelitian ini adalah penjadwalan irigasi tetes otomatis per 5 hari. Hal tersebut didukung dengan hasil uji performa irigasi, dan juga hasil budidaya tanaman serai wangi yang baik terdapat pada perlakuan SI5.

B. Saran

1. Perlu dilakukannya penelitian lebih lanjut dengan perancangan sistem irigasi tetes otomatis skala polibag dengan memperhatikan jarak *emitter*, jarak tanam, serta ukuran polibag yang lebih besar agar tanaman serai wangi dapat tumbuh lebih optimal.
2. Perlu dilakukan penelitian serupa menggunakan sistem irigasi tetes otomatis dengan menambah frekuensi penyiraman pada waktu, dan durasi nyala *timer* yang berbeda.